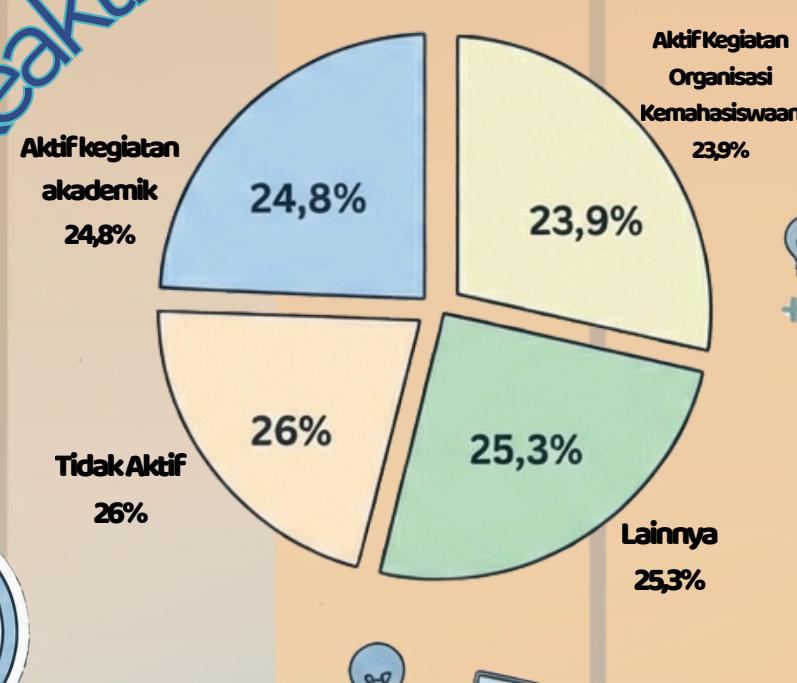


PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP JAM BELAJAR MAHASISWA ITERA

MAHASISWA MEMILIKI TINGKAT AKTIVITAS BERBEDA-ADA YANG AKTIF AKADEMIK, AKTIF ORGANISASI, PASIF, ATAU SIBUK DENGAN HAL LAIN. PERBEDAAN AKTIVITAS INI SERING DIANGGAP MEMENGARUHI KEBIASAAN BELAJAR. ADA YANG MENILAI MAHASISWA AKTIF ORGANISASI PUNYA WAKTU BELAJAR LEBIH SEDIKIT, NAMUN ADA JUGA YANG MELIHAT MEREKA JUSTU LEBIH TERATUR DALAM MENGATUR WAKTU.



Proporsi Keaktifan Mahasiswa



! FUN FACT!

Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa tingkat keaktifan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap rata-rata jam belajar mahasiswa.



Jadi, mahasiswa aktif organisasi, aktif akademik, tidak aktif, maupun yang punya kesibukan lain

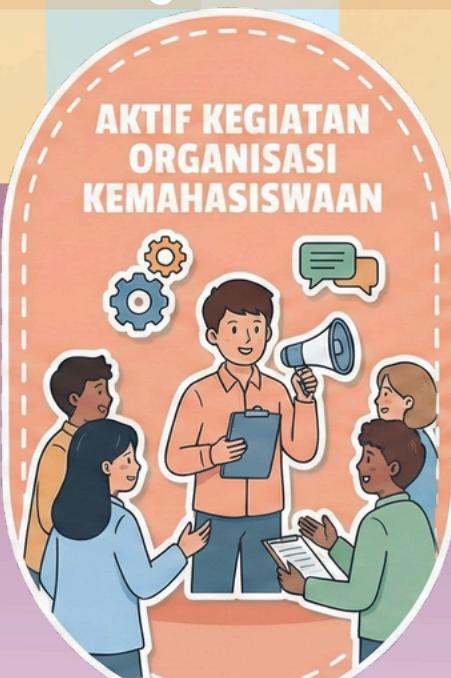
METODE

Analisis dilakukan menggunakan metode ANOVA One-Way untuk membandingkan rata-rata jam belajar antar kelompok.

Data diolah dengan bantuan Excel dan R, melalui proses pembersihan data, penggabungan kategori, serta pengujian asumsi dasar ANOVA



Punya agenda akademik tambahan, sehingga waktu belajar terbagi. Tetapi belajar rutin, tapi tidak selonggar kelompok lain.



Waktu belajar lebih sedikit karena banyak tersita untuk rapat dan kegiatan organisasi. Fokus terpecah membuat jam belajar cenderung menurun.



Waktunya lebih fleksibel, sehingga jam belajar berada di tengah. Aktivitas tambahan tidak terlalu menyita waktu, jadi belajar tetap cukup stabil.



Jam belajar paling tinggi karena tidak memiliki aktivitas tambahan. Waktu belajar lebih longgar dan jadwal lebih stabil.

TAU KAH KAMU?

Jam belajar mahasiswa lebih dipengaruhi faktor personal seperti motivasi, disiplin, dan kemampuan manajemen waktu, bukan aktivitas organisasi.

DOSEN PENGAMPU:

Febri Dwi Irawati, S.Si., M.Si.
Mika Alvionita S, S.Si., M.Si.
Dewi Indra Setiawan, M.Si

NAMA KELOMPOK:

Hasan Nur Ramadhan (124450013)
Charrlindah (124450037)
Ken Gracya Waoma (123450045)
Muhammad Nadhif Al Rayyan (124450071)